

## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023**

Ahmad Fathur Rohman <sup>a</sup>, Nur Ahmad Muharram <sup>b</sup>, Slamet Junaidi <sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

[fathur.f188@gmail.com](mailto:fathur.f188@gmail.com) <sup>a</sup>, [nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id](mailto:nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id) <sup>b</sup>, [slamet.junaidi@unpkediri.ac.id](mailto:slamet.junaidi@unpkediri.ac.id) <sup>c</sup>

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli dengan penerapan gaya mengajar inklusi pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri empat tahap dalam setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 peserta didik yang terdiri atas 15 peserta didik putra dan 11 peserta didik putri. Teknik pengumpulan data dengan tes dan observasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik persentase. Hasil analisis data pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 26 peserta didik (100%) mencapai kriteria tuntas pada aspek kognitif, aspek psikomotor sebesar 14 peserta didik (28%) mencapai kriteria tuntas pada passing bawah bolavoli, sedangkan pada aspek afektif 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B), dan 2 peserta didik (8%) mendapat kategori Cukup (C). Pada siklus II diperoleh hasil belajar sebesar 26 peserta didik (100%) mencapai kriteria tuntas pada aspek kognitif, aspek psikomotor sebesar 24 peserta didik (92%) mencapai kriteria tuntas pada passing bawah bolavoli, sedangkan pada aspek afektif sebesar 3 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), dan 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Passing Bawah, Bolavoli, Gaya mengajar Inklusi

### **Abstract**

*The purpose of this study was to improve the learning outcomes of volleyball underhand passing by applying the inclusive teaching style to Class V students of MI Darul Huda Academic Year 2022/2023. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, consisting of four stages in each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were Class V students of MI Darul Huda Academic Year 2022/2023, totaling 26 students consisting of 15 male students and 11 female*

*students. Data collection techniques with tests and observations. Data validity uses data triangulation techniques. Data analysis used descriptive qualitative with percentage techniques. The results of data analysis in cycle I obtained learning outcomes of 26 students (100%) achieving complete criteria in the cognitive aspect, psychomotor aspects of 14 students (28%) achieving complete criteria in volleyball underpassing, while in the affective aspect 1 student ( 4%) got the Very Good category (A), 23 students (88%) got the Good category (B), and 2 students (8%) got the Enough category (C). In cycle II, the learning outcomes were obtained by 26 students (100%) achieving the complete criteria in the cognitive aspect, the psychomotor aspect of 24 students (92%) achieving the completion criteria in volleyball underpassing, while in the affective aspect of 3 students (12%) ) got the Very Good category (A), and 23 students (88%) got the Good category (B). Based on the results of this study, it was concluded that applying an inclusive teaching style can improve learning outcomes of volleyball underhand passing in Class V MI Darul Huda Academic Year 2022/2023.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Underpassing, Volleyball, Teaching Style Inclusion*

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran pada Kurikulum 2013. PJOK merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembekalan pengalaman belajar itu dilakukan dengan multi tujuan, multi metode, multi sumber dan media dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran. Proses dan hasil pembelajaran diukur menggunakan penilaian berbasis kinerja untuk menjamin kompetensi yang diharapkan benar-benar telah dicapai. Dengan ini diharapkan peserta didik sebagai bagian sumber daya bangsa Indonesia masa depan siap menghadapi tantangan persaingan di masa mendatang.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, yaitu antara orang yang belajar disebut peserta didik dan orang yang mengajar disebut guru. Jadi inti dari proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik mampu menguasai materi pelajaran secara optimal. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam pembelajaran PJOK diharapkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan maka seorang pendidik perlu mempertimbangkan pemilihan gaya mengajar yang tepat, yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep materi dan peserta didik dapat berkonsentrasi dengan apa yang telah diterangkan oleh pendidik, dengan begitu setiap peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Salah satu kendala yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yakni belum efektifnya sistem pembelajaran di sekolah-sekolah. Strategi pembelajaran guru yang masih tradisional

membuat peserta didik merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil kompetensi peserta didik salah satunya adalah kurang kreatifnya guru dalam membuat dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang ada sehingga membuat peserta didik merasa jenuh. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti saat melakukan observasi di MI Darul Huda materi pembelajaran passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas V MI Darul Huda tahun ajaran 2022/2023 belum mencapai hasil yang maksimal. Kolaborasi selaku guru penjasorkes juga menjelaskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PJOK kelas V MI Darul Huda adalah 70, sehingga semua materi pelajaran penjasorkes harus mencapai nilai minimal 70. Dari jumlah peserta didik sebanyak 26 orang hanya 4 atau 15,38% peserta didik yang mampu mencapai batas ketuntasan, sedangkan 22 atau 84,62% peserta didik lainnya masih kurang dalam menguasai materi pembelajaran passing bawah bolavoli. Ditinjau dari pelaksanaan materi pembelajaran passing bawah bolavoli di kelas V MI Darul Huda tahun ajaran 2022/2023 masih konvensional dan belum menggunakan gaya mengajar yang modern. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat pembelajaran berlangsung, proses belajar mengajar didominasi oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Guru PJOK V MI Darul Huda memberi materi pembelajaran passing bawah bolavoli dengan cara menerangkan sekaligus mendemonstrasikan teknik gerakan passing bawah yang diikuti semua peserta didik. Setelah pemberian materi yang dipimpin oleh guru selanjutnya peserta didik mempraktikkan secara berulang-ulang namun hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Peserta didik V MI Darul Huda seringkali melakukan kesalahan dalam melakukan gerakan-gerakan passing bawah bolavoli.

Salah satu gaya mengajar yang akan diterapkan dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas V MI Darul Huda tahun ajaran 2022/2023 adalah gaya mengajar inklusi. Gaya mengajar inklusi dalam hal ini guru dapat merancang pembelajaran teknik dasar passing bawah bolavoli pada level paling mudah, sedang dan level paling sulit yang akan membantu pembelajaran passing bawah. Dari rancangan yang telah dibuat guru, peserta didik diberi kebebasan melakukan tugas ajar sesuai kemampuannya, misal dari tingkatan yang paling mudah, apabila peserta didik sudah menguasai tingkatan yang dipilih maka peserta didik boleh melanjutkan ke level selanjutnya. Pembelajaran menggunakan gaya mengajar inklusi ini peserta didik akan lebih mudah untuk melakukan passing bawah bolavoli karena berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas. Seberapa besar efektifitas gaya mengajar inklusi dalam meningkatkan hasil belajar Bolavoli materi pokok passing bawah, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada peserta didik dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023". Permainan bolavoli merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim. Masing-masing regu memiliki enam orang pemain dengan menggunakan lapangan yang berbentuk segi empat panjang berukuran 18 x 9 meter dan ditengah-tengah lapangan dibentangkan pemisah yaitu bernama net. Maksud dan tujuan permainan bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan (Muharram, N. A., & Putra, 2019). Permainan bolavoli menurut (TC Mutohir, et, 2013) adalah sebagai berikut: Permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan dan libero Permainan bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain

dengan cara passing yang di akhiri dengan smash pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu.

Teknik dalam permainan bolavoli menurut (Junaidi, S., & Muharram, 2021)“Teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Bola dalam permainan bolavoli adalah sarana pokok dalam pembelajaran yang harus dipenuhi dalam pembelajaran. Terkait dengan fasilitas pembelajaran, menurut (Muharram, N. A., & Kurniawan, 2019) ada tiga komponen yang harus dipenuhi yaitu sarana pokok, sarana pelengkap, dan sarana penunjang. Teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu kunci untuk terlaksananya permainan bolavoli, maka setiap pemain harus menguasai beberapa teknik dasar permainan bolavoli(Sujarwo, 2021), Seperti yang dijelaskan (Ahmadi, 2017)“Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash”.

Belajar tidak hanya memiliki arti yang sempit menurut (Faruq, 2015) belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola- pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sedangkan belajar menurut (Beutelstahl, 2016)“Belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen”. Gaya mengajar merupakan salah satu bagian yang memegang peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Gaya mengajar muncul dari gagasan Muska Mosston pada tahun 1996. Menurut (Rahyubi, 2018) bahwa, “guru dan siswa dapat saling tawar menawar dalam memperoleh kesempatan dalam hal perencanaan, pelaksanaannya. Menurut (Abidin, 2016) Gaya inklusi merupakan pembelajaran yang terdiri dari beberapa tingkat kesulitan dan peserta didik diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuannya sendiri.

## **2. Metodologi Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Huda Alamat Dusun Bakalan, Desa Surat Kecamatan Mojo Kab. Kediri. Dalam penelitian tindakan kelas ini jumlah siswa terdiri dari 26 siswa kelas V MI Darul Huda. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan gaya mengajar Inklusi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana teman sejawat sebagai kolaborator merupakan mitra kerja peneliti. Masing – masing memusatkan perhatiannya pada aspek – aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, kolaborator sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Agus Kristiyanto yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian pada dasarnya adalah penelitian sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena dalam proses pengumpulan data itulah peneliti akan melakukan adaptasi secara aktif sesuai dengan keadaan yang dihadapi peneliti ketika berhadapan dengan subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini

terdiri dari tes dan observasi. Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh. Untuk meningkatkan validitas suatu data, peneliti menggunakan triangulasi data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Selain itu juga mencari informasi tentang kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran passing bawah bolavoli. Hasil kegiatan observasi awal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Aspek	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Pengetahuan	Tuntas	4	15%
	Belum Tuntas	22	85%
Sikap Sosial dan Spiritual	Sangat Baik	0	0%
	Baik	16	62%
	Cukup	10	38%
	Kurang	0	0%
Keterampilan	Tuntas	5	19%
	Belum Tuntas	21	81%

Dari hasil observasi awal, peneliti merencanakan satu siklus, jika siklus I belum mencapai target yang direncanakan dilanjutkan siklus II yang diterapkan untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada setiap siklus yang diterapkan masing-masing melalui penerapan gaya mengajar inklusi dalam proses pembelajarannya. Untuk mengetahui adanya perubahan dari proses yang dilaksanakan oleh tindakan tersebut, maka evaluasi akan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penilaian setiap tindakan tersebut. Sehingga pengamatan (observasi) dan penilaian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi dan penilaian tersebut kemudian dilakukan analisa, evaluasi dan refleksi untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan satu siklus, jika siklus I belum mencapai target yang direncanakan dilanjutkan siklus II, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Selama pelaksanaan tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri aspek pengetahuan, sikap sosial dan spiritual dan keterampilan sesuai dengan lembar penilaian pada RPP. Kondisi hasil belajar passing bawah bolavoli dengan penerapan gaya mengajar inklusi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Pengetahuan	Tuntas	26	100%
	Belum Tuntas	0	0%
	Sangat Baik	1	4%
Sikap Sosial dan Spiritual	Baik	23	88%
	Cukup	3	8%
	Kurang	0	0%
Keterampilan	Tuntas	7	27%
	Belum Tuntas	19	73%

Selama Pelaksanaan Tindakan II peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri aspek sikap sosial dan spiritual, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan lembar penilaian pada RPP pada Siswa kelas V MI Darul Huda tahun ajaran 2022/2023.

Kondisi hasil belajar passing bawah bolavoli dengan penerapan gaya mengajar inklusi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Pengetahuan	Tuntas	26	100%
	Belum Tuntas	0	0%
	Sangat Baik	3	12%
Sikap Sosial dan Spiritual	Baik	23	88%
	Cukup	0	0%
	Kurang	0	0%
Keterampilan	Tuntas	24	92%
	Belum Tuntas	2	8%

Perbandingan hasil belajar passing bawah bolavoli pada Siswa kelas V MI Darul Huda pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar PraSiklus Siklus I dan Siklus II

Aspek	Tuntas		Belum Tuntas	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Pengetahuan (Pra Siklus)	4	15%	22	85%
Pengetahuan (Siklus I)	26	100%	0	0%
Pengetahuan (Siklus II)	26	100%	0	0%
Keterampilan (Pra Siklus)	5	19%	21	81%
Keterampilan (Siklus I)	14	28%	12	72%
Keterampilan (Siklus II)	24	92%	2	8%
Kategori				
	A	B	C	D
Sikap Sosial dan Spiritual (PraSiklus)	$\Sigma$ 0	16	10	0
	% 0%	62%	38%	0%
Sikap Sosial dan Spiritual (Siklus I)	$\Sigma$ 1	23	2	0
	% 4%	88%	8%	0%
Sikap Sosial dan Spiritual (Siklus II)	$\Sigma$ 3	23	0	0
	% 12%	88%	0%	0%

Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar passing bawah bolavoli aspek pengetahuan 26 peserta didik (100%) telah berhasil mencapai KKM dan 0 peserta didik (0%) belum bisa mencapai KKM. Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar passing bawah bolavoli aspek keterampilan 14 peserta didik (28%) telah berhasil mencapai KKM dan 12 peserta didik (72%) belum bisa mencapai KKM. Dalam siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori baik (B), terdapat 2 peserta didik (8%) mendapat kategori cukup (C). Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran passing bawah bolavoli pada aspek keterampilan terdapat 24 peserta didik (92%) berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (8%) belum bisa mencapai KKM pada materi passing bawah bolavoli. Hasil belajar passing bawah bolavoli dalam aspek sikap sosial dan spiritual terdapat 3 peserta didik (12%) yang mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori baik (B).

#### 4. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan gaya mengajar inklusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli dari prasiklus ke siklus I

dan dari siklus I ke siklus II . Dari analisis data Prasiklus diperoleh hasil belajar passing bawah bolavoli, terdapat 4 peserta didik (15%) yang berhasil mencapai KKM dan 22 peserta didik (85%) yang belum mencapai KKM pada pembelajaran passing bawah bolavoli pada aspek pengetahuan. Dalam Prasiklus pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 16 peserta didik (62%) mendapat kategori Baik (B), terdapat 10 peserta didik (38%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam Prasiklus pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 5 peserta didik (19%) yang berhasil mencapai KKM dan 21 peserta didik (81%) yang belum mencapai KKM. Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari prasiklus hasil belajar passing bawah bolavoli 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 1 peserta didik (4%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B), dan terdapat 2 peserta didik (8%) mendapat kategori Cukup (C). Dalam Siklus I pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 14 peserta didik (28%) yang berhasil mencapai KKM dan 12 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKM Pada siklus II hasil belajar terjadi peningkatan lagi dari pada siklus I dalam pembelajaran passing bawah bolavoli terdapat 26 peserta didik (100%) yang berhasil mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek sikap sosial dan spiritual terdapat terdapat 3 peserta didik (12%) mendapat kategori Sangat Baik (A), terdapat 23 peserta didik (88%) mendapat kategori Baik (B). Dalam Siklus II pembelajaran passing bawah bolavoli aspek keterampilan passing bawah bolavoli terdapat 24 peserta didik (92%) yang berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik (8%) yang belum mencapai KKM. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan dalam BAB IV diperoleh simpulan bahwa penerapan gaya mengajar inklusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada Siswa Kelas V MI Darul Huda Tahun Ajaran 2022/2023.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, N. (2017). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama.
- Anderson, D. (2018). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beutelstahl, D. (2016). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : Pionir Jaya.
- Faruq, M. M. (2015). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli*. Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). *Pendekatan Metode Bermain III-I Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengumpan Pemain Bolavoli Pada Tim Putri Puslatkot Kota Kediri 2021*.



Sport Science, 21(2), 126–135.

- Kristiyanto Agus. (2010). Penelitian Tindakan Kelas - Google Books.  
[https://www.google.co.id/books/edition/KERANGKA\\_PEMBINAAN\\_OLAHRAGA\\_DISABILITAS/gbQHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=agus+Kristiyanto,+M.Pd&pg=PA143&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KERANGKA_PEMBINAAN_OLAHRAGA_DISABILITAS/gbQHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=agus+Kristiyanto,+M.Pd&pg=PA143&printsec=frontcover)
- M Yamin. (2018). Paradigma baru pembelajaran. Jakarta: Gaung persada press.
- Mark K Smith, D. (2019). Teori Pembelajaran dan Pengajaran: Mengukur Kesuksesan Anda dalam Proses Belajar Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia. Jogjakarta: Mirza Media Pustaka.
- Muhammad Murni dan Yudha M. Saputra. (2000). Pendidikan Rekreasi. Jakarta: Depdikbud.
- Muharram, N. A., & Kholis, M. N. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas melalui Model Pembelajaran Problem Based Introduction dalam Permainan Bola Voli. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN CITRA BAKTI (JIPCB), 5(2), 103–107.
- Muharram, N. A., & Kurniawan, W. P. (2019). Pengembangan Model Latihan Fartlek Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Pemain Bolavoli (Studi Pengembangan Pada Pemain Bola Voli Putra Tingkat Intermediet Di Kota Kediri). JURNAL KOULUTUS, 2(1), 50–60.
- Muharram, N. A., & Putra, R. P. (2019). Pengembangan Buku Saku Mobile Learning Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Bolavoli Kota Kediri.
- Muharram N.A, Suharjana., Irianto Djoko Pekik., et. al. (2022). Development Theory And Practice Volley Ball. deepublish : Yogyakarta.
- Nasuka. (2019). PEMAIN BOLA VOLI PRESTASI. LPPM Universitas Negeri Semarang.
- PBVSJ. (2016). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta: PBVSJ.
- Rahyubi, H. (2017). Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.
- Rahyubi, H. (2018). Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.
- Sagala, S. (2018). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S., Suharjana, S., et., A. (2021). The Development of Physical Education Learning Models for Mini-Volleyball to Habituate Character Values among Elementary School Students. Sport Mont, 19(2), 29–33.
- Sujarwo. (2017). PERKEMBANGAN BOLA VOLI MODERN. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujarwo. (2021). Scouting Statistik Bola Voli. Yogyakarta : UNY Press.
- TC Mutohir, et, A. (2013). Konsep Teknik Strategi dan Modifikasi. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama